

**RESPONS SAPI PESISIR DAN SAPI SIMMENTAL TERHADAP
METODE OVULASI SINKRONISASI (OV-SYNCH) PASCAPARTUS
60 HARI**

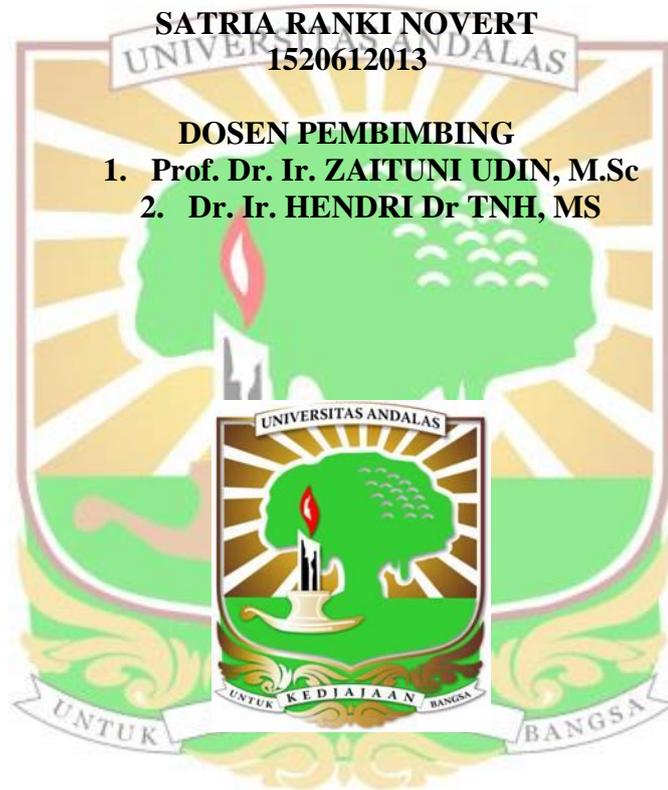
TESIS

Oleh :

**SATRIA RANKI NOVERT
1520612013**

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Ir. ZAITUNI UDIN, M.Sc**
- 2. Dr. Ir. HENDRI Dr TNH, MS**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**RESPONS SAPI PESISIR DAN SAPI SIMMENTAL TERHADAP
METODE OVULASI SINKRONISASI (OV-SYNCH) PASCAPARTUS
60 HARI**

Oleh :



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Ilmu Peternakan Program Pascasarjana
Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

RESPONS SAPI PESISIR DAN SAPI SIMMENTAL TERHADAP METODE OVULASI SINKRONISASI (OV-SYNCH) PASCAPARTUS 60 HARI

Satria Ranki Novert, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc sebagai dan Dr. Ir. Hendri, Dt. TNH, M.S
Program Studi Magister Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2017

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ukuran Folikel, Intensitas estrus, pola hormonal sapi Pesisir dan sapi Simmental yang diberi perlakuan metode ovsynch. Materi yang digunakan yaitu sebanyak 30 ekor induk sapi umur 3-5 tahun, sehat, mempunyai siklus reproduksi baik. Sapi dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu 15 ekor Sapi Pesisir dan 15 Sapi Simmental. Penyuntikan GnRH ke I pada hari ke 0 dengan dosis 2 ml dan penyuntikan Hormon Prostaglandin ($PGF2\alpha$) pada hari ke- 7 setelah GnRH ke I, kemudian injeksi GnRH ke II pada hari ke 9. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode Ov-synch rata-rata ukuran folikel sapi Pesisir dengan menggunakan metode *Ovsynch* pada hari 0 (penyuntikan GnRH 1) yaitu $4,33\pm 1,53$ mm, pada hari ke- 7 (penyuntikan $PGF2\alpha$) $3,87\pm 1,34$ mm, dan pada hari ke- 9 (penyuntikan GnRH 2) $5,83\pm 2,60$ mm, sedangkan rata-rata ukuran folikel sapi Simmental dengan menggunakan metode yang sama hari- 0 (penyuntikan GnRH 1) yakni $4,90\pm 3,04$ mm, pada hari ke- 7 (penyuntikan $PGF2\alpha$) $5,90\pm 1,86$ mm, dan pada hari ke 9 (penyuntikan GnRH 2) $7,00\pm 2,22$ mm. Konsentrasi hormon progesteron Sapi Pesisir hari ke 0 ($6,76\pm 12,79$ ng/ml) hari ke- 7 ($4,92\pm 6,72$ ng/ml), hari ke- 9 ($5,44\pm 5,81$ ng/ml) dan PKB 30 hari ($9,56\pm 6,89$ ng/ml), sedangkan Konsentrasi hormon progesteron Sapi Simmental hari ke- 0 ($1,33\pm 0,96$ ng/ml) hari ke- 7 ($1,55\pm 1,115$ ng/ml), hari ke- 9 ($1,86\pm 2,37$ ng/ml) dan PKB 30 hari ($9,59\pm 14,94$ ng/ml). Intensitas birahi Sapi Simmental lebih tinggi dibandingkan Sapi Pesisir. Dan Sapi Pesisir bunting jelas terdapat 6 ekor, Sapi Simmental 4 ekor dan dubius (ragu-ragu) Sapi Pesisir 1 ekor dan Sapi Simmental 8 ekor. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode Ov-synch terdapat perbedaan ukuran folikel Sapi Pesisir dan Sapi Simmental dari H0, H7 dan H9. Berdasarkan pengukuran tingkat konsentrasi hormone progesteron Sapi Pesisir pada H0, H7 dan H9 lebih tinggi dibandingkan sapi simmental namun konsentrasi hormone progesterone pada saat PKB sapi simmental lebih tinggi dibanding sapi Pesisir. Intensitas birahi Sapi Simmental lebih tinggi dibandingkan Sapi Pesisir dan Sapi 100% bunting.

Kata kunci : Sapi Pesisir, Sapi Simmental, GnRH, $PGF2\alpha$, Ov-synch